



ANALISIS HARGA SAHAM, RETRUN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN EARNING PER SHARE (EPS) SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMURTBK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2021

Pazri Rahman¹, Sri Wahyuti², Syaparliddin³

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Program Studi Manajemen Keuangan

pazriahman206@gmail.com

Abstract

Pazri Rahman, *Analysis of Stock Prices, Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), And Earning Per Share (EPS) Before and During the Covid-19 Pandemic At PT Indofood Sukses Makmur Tbk Listed On IDX Period 2019- 2021, with Supervisor I, Mr. M. Astri Yulidar, S.E., M.M and Supervisor II, Mrs. Sri Wahyuti S.E, M.M. The purpose of this research is to know, analyze and compare stock prices, return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER), and earnings per share (EPS) before and during the Covid-19 pandemic at PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Listed on the IDX for the 2019-2021 period. This research is a quantitative research using a comparative method. From the results of the analysis, it is known that the stock price during the Covid-19 pandemic decreased compared to before the Covid-19 pandemic, return on equity and earnings per share increased during the Covid-19 pandemic indicating good performance while the debt to equity ratio has poor performance because it has a value of 106.14% and 107.03% during the Covid-19 pandemic, this value is not good because it is above the industry average.*

Keywords: *Stock Prices, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, And Earning Per Share*

Abstrak

Pazri Rahman, Analisis Harga Saham, Retrun On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (EPS) Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021, dengan Dosen Pembimbing I, Bapak M. Astri Yulidar, S.E., M.M dan Dosen Pembimbing II, Ibu Sri Wahyuti S.E, M.M. Tujuan dalam penelitian ini adalah Mengetahui, Menganalisis dan Membandingkan Harga Saham, *Retrun On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (EPS)* Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode komperatif. Dari hasil analisis, diketahui bahwa Harga Saham saat terjadinya pandemi Covid-19 mengalami penurunan dibandingkan sebelum terjadinya pandemi Covid-19, *return on equity* dan *earning per share* mengalami peningkatan saat terjadinya pandemi Covid-19 menunjukan kinerja yang baik sedangkan untuk *debt to equity ratio* mempunyai kinerja yang kurang baik karena memiliki nilai 106.14% dan 107.03% saat terjadinya pandemi Covid-19 nilai ini kurang baik karena diatas rata-rata industri.

Kata Kunci: *Harga Saham, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, And Earning Per Share*

PENDAHULUAN

Saat ini pasar modal sangat mempunyai peranan untuk sebuah perusahaan, karena sebuah perusahaan jika ingin melakukan sebuah inovasi pada produknya perlu memerlukan sebuah modal. Suatu metode industri dalam mendapatkan modal melalui metode penjualan saham. Pasar modal umumnya serupa seperti pasar biasanya yakni lokasi bertemunya pembeli serta penjualan, bedanya pasar modal memperjual belikan saham. Saham merupakan suatu bukti yang mengungkapkan kepemilikan industri. Bila ada seorang sebagai investor mempunyai sejuta lembar saham dari total seratus juta lembar saham, maka ia memiliki 1% dari perusahaan.

Saham berarti suatu instrumen pasar modal yang mempunyai peran yang cukup penting bagi suatu Negara. Salah satu tujuan dari pasar modal yaitu untuk menyediakan sarana untuk kepentingan industri dan masyarakat guna terpenuhi penawaran maupun permintaan mengenai modal. Pasar modal juga memberikan kemudahan bagi industri untuk mendapatkan dana untuk kegiatan ekonominya, selain itu masyarakat juga lebih mudah untuk menginvestasikan dana yang dia punya. Kegiatan pasar modal tidak terlepas dari pengaruh lingkungan, seperti kejadian di awal tahun 2020 di Indonesia adanya peristiwa pandemi covid-19.

Wabah covid-19 bermula di Negara Tiongkok, di Kota Wuhan pada tanggal 31 Desember 2019. Covid-19 sebagai suatu penyakit yang menular dari manusia ke manusia yang lain. Penyebarannya yang cukup luas sehingga menyebar ke beberapa Negara dan salah satunya Indonesia. Kasus covid-19 pada negara Indonesia awal kali di temukan tanggal 02 maret 2020 yang didapat dari sumber detiknew. Dengan terjadinya kasus tersebut pemerintah melakukan usaha untuk mencegah penularan dengan cara melakukan kegiatan bersekolah secara online, berkerja dari rumah, menjaga jarak, menggunakan masker dan protokol kesehatan lainnya.

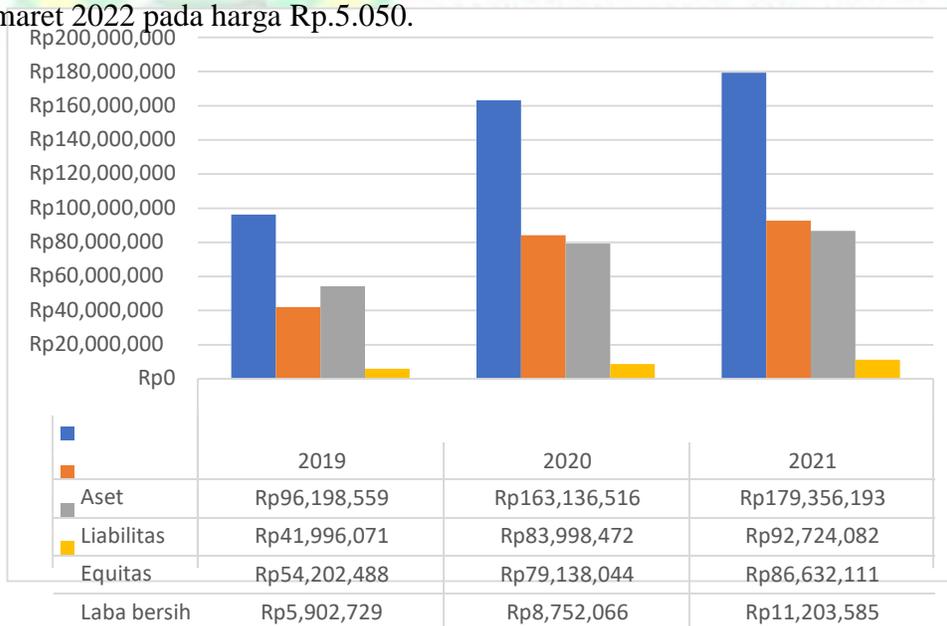
Suatu industri yang merasa dampaknya covid-19 adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai suatu industri yang mempunyai pergerakan dibidang makan. Dikutip dari Tirto.id (2020) “penurunan harga saham indofood sejalan dengan penurunan IHSG. Pada 2 Januari 2020, ISHG berada di 6.283.581. pada 24 Maret ISHG jatuh menjadi 3.937.623 atau turun 37% jika di bandingkan dengan awal tahun”.



Gambar 1.1 Grafik Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur

Sumber: Investor.id (2022)

Gambar diatas merupakan grafik yang menggambarkan perubahan saham PT. Indofood Sukses Makmur. Bisa dilihat dari grafik ini bahwa kinerja harga saham PT. Indofood Sukses Makmur terdapat penurunannya dari tahun sebelumnya. Setelah di umumkan tentang pandemi covid-19 pada negara indonesia saat 02 maret 2020, harga saham menjadi turun dratis pada tanggal 24 maret 2022 pada harga Rp.5.050.



Gambar 1.2 Laporan Keuangan Perusahaan Pt Indofood Sukses Makmur Tahun 2019-2021 Di Sajikan Dalam Jutaan Rupiah

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan tabel tersebut bisa diamati bahwa aset perusahaan PT Indofood Sukses Makmur pada periode 2019 sebesar Rp.96.198.559, pada tahun 2020 sebesar Rp.163.136.516 dan pada 2021 sebesar Rp.179.356.193, yang dapat kita lihat bahwa pada tahun 2019 ke 2020 mengalami kenaikan cukup besar senilai Rp.66.937.957, kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang sebesar Rp.16.219.677.

Pada liabilitas Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur pada periode 2019 yang dipaparkan di atas sebesar Rp.41.996.071, pada tahun 2020 sebesar Rp.83.998.472, dan pada 2021 sebesar Rp.92.724.082, yang dapat kita lihat bahwa pada tahun 2019 ke 2020 mengalami kenaikan cukup besar senilai Rp.42.002.401, kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang sebesar Rp.8.725.610.

Pada ekuitas Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur pada periode 2019 yang dipaparkan di atas sebesar Rp54.202.488, pada tahun 2020 sebesar Rp.79.138.044, dan pada 2021 sebesar Rp.86.632.111, yang dapat kita lihat bahwa pada tahun 2019 ke 2020 mengalami kenaikan cukup besar senilai Rp.24.935.556, kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang sebesar Rp.7.494.067.

Kemudian pada laba bersih Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur pada periode 2019 yang dipaparkan di atas sebesar Rp.5.902.729, pada tahun 2020 sejumlah Rp.8.752.066, serta saat 2021 sebesar Rp.11.203.585, yang dapat kita lihat bahwa pada tahun 2019 ke 2020 mengalami kenaikan cukup besar senilai Rp.2.849.337, kemudian saat 2021 ada peningkatan sejumlah Rp.2.451.519.

Berdasarkan data diatas peneliti sangat tertarik dengan meneliti rasio profitabilitas yang dipakai dalam mengamati keterampilan industri untuk mendapatkan laba, yang dilihat menggunakan dua jenis rasio yaitu *return on equity*, dan *earning per share*. Selain itu peneliti juga tertarik dengan rasio solvabilitas yang merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau melunasi utang perusahaan, yang dilihat melalui penggunaan rasio *debt to equity ratio*. Dan peneliti juga ingin membandingkan harga saham perusahaan yang diamati melalui Harga saham penutup (*Closing Price*) yang di lihat dari sebelum pandemi Covid-19 dan sesudah atau saat pandemi Covid-19. Menurut riset yang diselenggarakan Enda Sriwahyuni dan Rishi Septa Saputra dengan judul Pengaruh CR, DER, ROE, TAT, dan EPS Terhadap harga saham Industri Farmasi di BEI tahun 2011-2015 yang memiliki hasil dengan berimultan CR, TAT, DER, ROE, dan EPS berpengaruh terhadap harga saham. Pada Sri Maylani Pratiwi yang memiliki judul Pengaruh Curren Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Erning Per Share (EPS) Terhadap Harga

Saham Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk yang memiliki hasil bahwa secara simultan CR, DER, serta EPS ada pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

TINJAUAN TEORI

Manajemen Keuangan

Menurut D. Agus Harjito dan Martono (2013:4) didalam sebuah buku yang berjudul manajemen keuangan, mengungkapkan bahwa “Manajemen Keuangan (*Financial Management*) merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan yang memiliki hubungan dengan bagaimana cara mendapatkan atau memperoleh suatu dana, kemudiana cara menggunakan dana, dan bagaimana cara mengelola sebuah dana atau aset agar sesuai dengan tujuan dari suatu perusahaan secara menyeluruh.”

Pasar Modal

Menurut Tandelilin (2017:25) “pasar modal merupakan lokasi pertemuan diantara pihak yang mempunyai dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Istilah lainnya pasar modal juga dapat di artikan pasar untuk memperjual belikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham, obligasi dan reksadana”.

Saham

Menurut Alief (2020:19) “saham adalah tempat pendanaan bagi suatu perusahaan dan dana yang diperoleh dari investor yang meyetorkan melalui pembelian saham”

Saham berarti menyertakan modal dalam suatu industri ataupun menginvestasikan dana kepada perusahaan, dengan membeli saham. Menurut William Hartanto (2018:22) “Harga saham sebagai satuan nilai di beragam macam instrumen finansial berpacu kepada kepemilikan sebuah perusahaan di pasar modal.”

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2018:7) “laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan tentang keadaan keuangan perusahaan saat ini di periode tertentu”. Tujuan dari pelaporan finansial guna memberikan informasi yang akan digunakan untuk menafsirkan keadaan perusahaan dan potensi mendapatkan laba. Laporan keuangan juga memiliki beberapa macam yaitu:

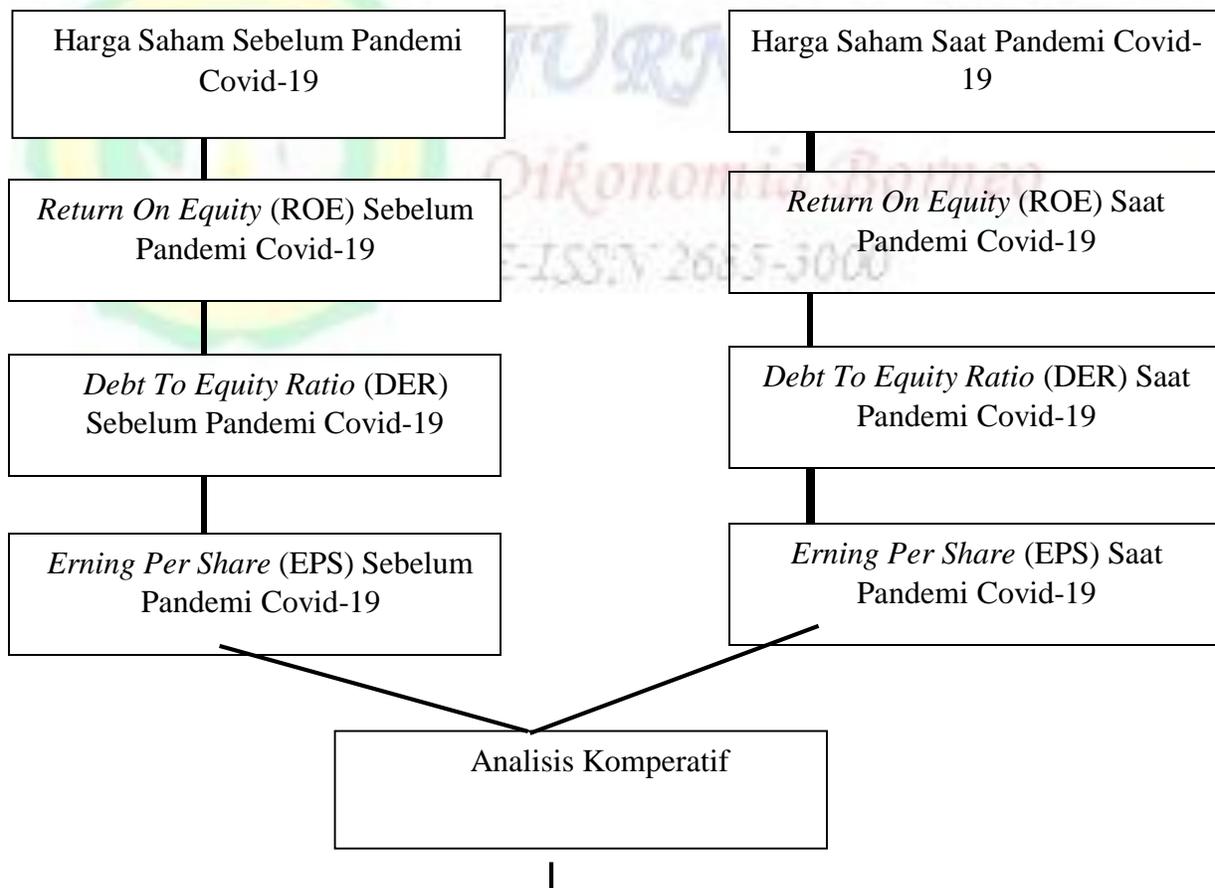
1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Modal
4. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan
5. Laporan Kas

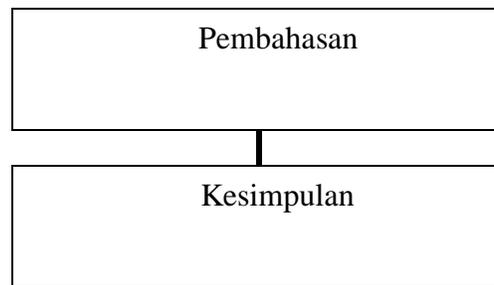
Analisis Rasio

Berdasarkan Kasmir (2018:104) “rasio keuangan merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membandingkan antara satu komponen dengan komponen yang lain atau membandingkan angka antara periode dengan periode yang lain.”

Tujuan dari analisis rasio untuk melihat seberapa efektif kinerja manajemen dalam suatu periode untuk mencapai sebuah targer yang sudah digariskan dan hasil dari analisis rasio juga digunakan untuk evaluasi dari hasil kinerja, agar dapat diperbaiki dan dipertahankan.

Model Konseptual





METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode komperatif. Penelitian kuantitatif menurut Deni Darmawan (2016:37) mengungkapkan bahwa “Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses untuk menemukan sebuah pengetahuan yang menggunkan data berupa angka yang digunakan sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai hal yang ingin diketahui.” Dalam penelitian ini peneliti menpergunakan metode komparatif, menurut V. Wiratna Sujarweni (2015:16) menyatakan “Komperatif adalah penelitian yang memiliki suatu sifat *comparison* yang memiliki arti memperbandingkan diantara variabel yang satu terhadap variabel lainnya.”.

Populasi Dan Sampel

Populasi bukanlah hanya orang dan jumlah yang ada pada suatu obyek, tetapi merupakan keseluruhan obyek yang juga meliputi karakteritik/sifat yang diteliti. Populasi yang diambil pada penelitian berikut yakni Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel barati bagian dari populasi yang dilakukan pengambilan menggunakan metode tertentu, yang diasumsikan dapat mewakili dari populasi. Pada penelitian ini sampel yang diambil yaitu: laporan keuangan tahun 2019-2021 pada perusahaan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.

Metode Analisis

Adapun beberapa langkah-langkah yang akan dilaksanakan oleh peneliti dalam penelitian ini yakni :

1. Mengumpulkan data seperti laporan keuangan dari tahun 2019 sampai 2021 pada sebuah Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk
2. Membuat tabel komperasi yang menyangkut tentang penelitian seperti Harga Saham, *Retrun On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), pada PT Indofood

Sukses Makmur Tbk pada Saat terjadi Covid-19 dan Sebelum terjadinya Covid-19.

3. Menganalisis perbandingan antara PT Indofood Sukses Makmur Tbk Saat terjadi Covid-19 dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Sebelum terjadinya Covid-19.
4. Menarik sebuah kesimpulan dari hasil yang didapatkan dari analisis yang dilakukan pada Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk apakah hasil yang didapatkan sesuai dengan pernyataan peneliti.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Sehubung dengan data-data yang telah didapatkan, maka peneliti akan melakukan langkah selajutnya yaitu akan membuat perbandingan dari alat ukur yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 5.1 Return On Equity (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

TAHUN	LABA BERSIH	EQUITAS	ROE
2019	Rp.5.902.729	Rp.54.202.488	10.89%
2020	Rp.8.752.066	Rp.79.138.044	11.05%
2021	Rp.11.203.585	Rp.86.632.111	12.93%

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 5.1 dapat dijelaskan bahwa *return on equity* yang pada tahun 2019 sampai tahun 2021 mengalami sebuah kenaikan, dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,16%, sedangkan pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 1,88% .

Tabel 5.2 Earning Per Share (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

TAHUN	LABA SAHAM BIASA	JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR	EPS (disajikan dalam Rupiah utuh)
2019	Rp. 4.908.172	Rp.8.780	Rp.559
2020	Rp. 6.455.632	Rp.8.780	Rp.735
2021	Rp. 7.642.197	Rp. 8.780	Rp. 870

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Hasil dari perhitungan tabel 5.2 *earning per share* didapatkan hasil Bahwa ada suatu peningkatan yang terjadi pada tahun 2019 sampai 2021, yaitu kenaikan yang terjadi pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp.176 sedangkan pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.135. kenaikan yang terjadi pada *earning per share* sejalan dengan perubahan laba saham yang meningkat dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.547.460 sedangkan pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.186.565.

Tabel 5.3 Debt To Equity Ratio (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

TAHUN	TOTAL UTANG	EQUITAS	DER
2019	Rp.41.996.071	Rp.54.202.488	77.48%
2020	Rp.83.998.472	Rp.79.138.044	106.14%
2021	Rp.92.724.082	Rp.86.632.111	107.03%

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Menurut hasil perhitungan yang terdapat pada pemaparan tabel 5.3 dapat dilihat bahwa *debt to equity ratio* yang pada tahun 2019 sampai tahun 2021 mengalami sebuah kenaikan, dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 28.66%, sedangkan pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0.89% .

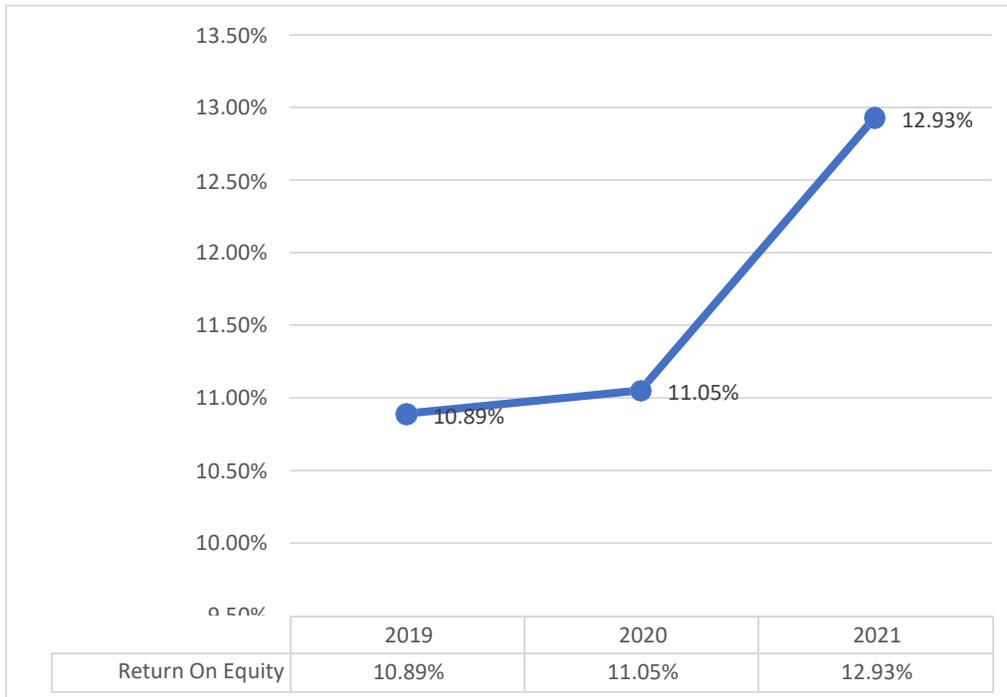
Data yang di ambil adalah harga saham penutup (*Closing Price*) yang di lihat dari sebelum pandemi Covid-19 dan setelah atau saat pandemi Covid-19

Tabel 5.4 Harga Saham Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19

Bulan	2019	2020	2021
1	Rp.7.750	Rp.7.825	Rp.6.050
2	Rp.7.075	Rp.6.500	Rp.6.050
3	Rp.6.375	Rp.6.350	Rp.6.600
4	Rp.6.950	Rp.6.525	Rp.6.525
5	Rp.6.600	Rp.5.750	Rp.6.350
6	Rp.7.025	Rp.6.525	Rp.6.175
7	Rp.7.075	Rp.6.450	Rp.6.075
8	Rp.7.925	Rp.7.625	Rp.6.175
9	Rp.7.700	Rp.7.150	Rp.6.350
10	Rp.7.700	Rp.7.000	Rp.6.350
11	Rp.7.950	Rp.7.100	Rp.6.300
12	Rp.7.925	Rp.6.850	Rp.6.325

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Pembahasan



Gambar 5.1 Return On Equity
Sumber: Data diolah peneliti (2022)

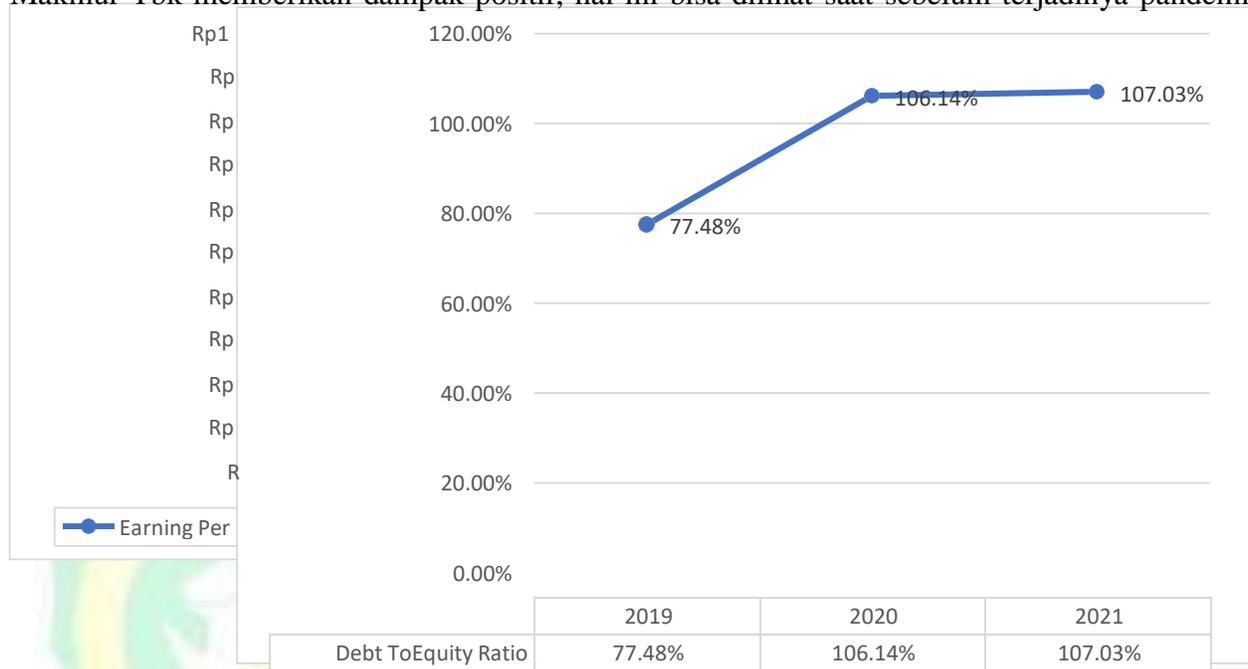
Secara keseluruhan untuk perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2019, 2020 dan 2021 kurang baik yang ditunjukkan dari hasil *rasio return on equity* yang di bawah standar rata-rata industri. Semakin kecil nilai dari return on equity semakin tidak baik keadaan suatu perusahaan dalam efisiensi penggunaan modal, dan begitu sebaliknya semakin tinggi nilai *return on equity* maka semakin baik penggunaan modal. berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh peneliti bahwa rata-rata industri untuk *return on equity* adalah 17%.

Selain itu, *return on equity* pada saat pandemi Covid-19 lebih baik yang di tunjukan pada gambar 5.1 bahwa pada tahun 2020 sebesar 11,05%, dan pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan menjadi 12,93%. Sedangkan *return on equity* sebelum pandemi Covid-19 kurang baik yang di tunjukan pada gambar 5.1 bahwa pada tahun 2019 sebesar 10,89%, yang nilainya lebih rendah di bandingkan tahun 2020 dan 2021.

Gambar 5.2 Earning Per Share

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Dampak yang di timbulkan oleh pandemi Covid-19 pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk memberikan dampak positif, hal ini bisa dilihat saat sebelum terjadinya pandemi



Covid-19 yaitu pada periode 2019 *earning per share* yang sebesar Rp.599 yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan saat terjadinya pandemi Covid-19 yang pada periode 2020 memiliki nilai *earning per share* sebesar Rp.735, dan mengalami peningkatan lagi pada periode 2021 sebesar Rp.870. Hal ini terjadi karena didukung dengan peningkatan yang terjadi pada laba saham yang awalnya pada tahun 2019 hanya sebesar Rp.4.908.172 kemudian mengalami kenaikan sebesar 31,5% pada tahun 2020, kemudian pada 2021 kembali lagi mengalami kenaikan sebesar 18,4%. Dapat dikatakan bahwa saat pandemi Covid-19 memberikan dampak yang baik ini bisa dilihat dari pertumbuhan laba perlembar saham yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yang ditunjukkan pada gambar 5.2.

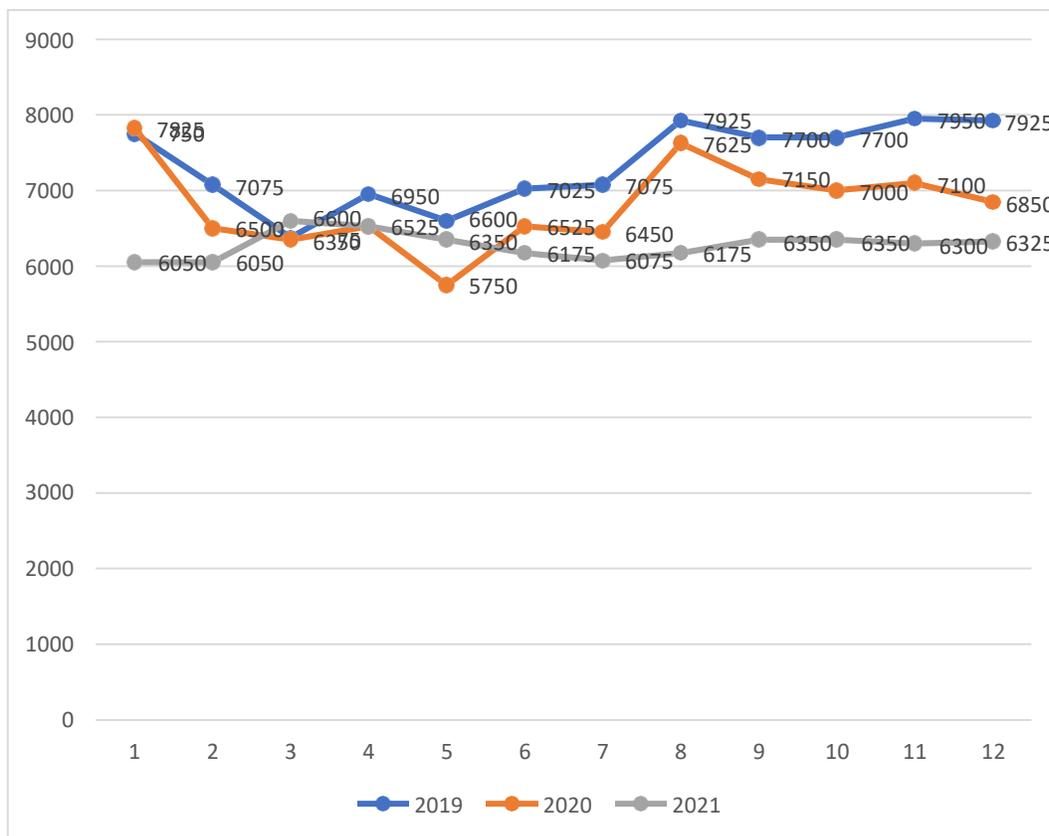
Gambar 5.3 Debt To Equity Ratio

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Selain itu, dengan munculnya wabah pandemi Covid-19 ini memberikan sebuah pengaruh yang cukup besar pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, salah satu dampak yang diberikan yaitu dampak negatif. Saat terjadinya pandemi Covid-19, ini membuat kenaikan yang terjadi pada *debt to equity ratio* periode 2020 yang memiliki nilai sebesar 106,14% dan kembali mengalami kenaikan lagi pada periode 2021 yang memiliki nilai sebesar 107,03%. Dimana hasil

dari *debt to equity ratio* yang dilihat saat terjadinya pandemi Covid-19 memiliki nilai yang diatas standar rata-rata industri, hal ini berarti semakin besar juga modal yang di jadikan untuk jaminan utang.

Hal ini berbanding terbalik dengan keadaan perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk saat sebelum terjadinya Covid-19, yang bisa dilihat dari hasil *debt to equity ratio* yang ditunjukan pada Gambar 5.3 yang dapat dipahami pada periode 2019 adalah periode sebelum terjadinya pandemi Covid-19, dimana hasil dari perbandingan dari total utang dengan ekuitas memiliki nilai sebesar 77,48%, bisa disimpulkan bahwa hasil yang didapatkan ini adalah hasil yang lebih baik dibandingkan hasil pada saat pandemi Covid-19, karena hasil ini masih dibawah dari standar rata-rata industri.



Gambar 5.4 Harga Saham Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Pada saat di umulkannya pandemi Covid-19 pada tanggal 02 maret 2020 harga saham perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dimana harga saham pada Saat terjadinya pandemi Covid-19 pada bulan Maret sebesar Rp.6.350. Dimana harga tertinggi memiliki nilai sebesar Rp.7.625 pada bulan Agustus 2020, dan dimana harga saham terendah memiliki nilai sebesar Rp.5.750 pada bulan Mei 2020.

Dilihat dari gambar 5.4 dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan harga saham yang terjadi di antara sebelum terjadinya pandemi Covid-19 dan saat terjadinya pandemi Covid-19. Dimana rata-rata harga saham mengalami penurunan yang signifikan pada saat terjadinya pandemi Covid-19, ini membuktikan bahwa harga saham sebelum terjadinya pandemi Covid-19 lebih baik dibandingkan saat terjadinya pandemi Covid-19, hal ini disebabkan bahwa saat pandemi Covid-19 terjadi memberikan dampak negatif bagi harga saham dan adanya suatu kekhawatiran investor akan kebijakan pemerintah terhadap menlonjaknya kasus Covid-19 sehingga diterapkannya lockdown.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan dalam BAB V mengenai Harga Saham, *Retrun On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Earning Per Share* (EPS) sebelum Pandemi Covid-19 dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021 yang telah di analisis oleh peneliti, maka peneliti menyimpulkan dan mengemukakannya sebagai berikut:

1. *Retrun On Equity* (ROE) pada Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021 yang di analisis menggunakan rasio *Retrun On Equity* (ROE) didapatkan hasil bahwa *Retrun On Equity* (ROE) saat Pandemi Covid-19 memiliki kinerja yang baik dibandingkan dengan *Retrun On Equity* (ROE) sebelum Pandemi Covid-19
2. *Earning Per Share* (EPS) pada Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021 yang di analisis menggunakan rasio *Earning Per Share* (EPS) didapatkan hasil bahwa *Earning Per Share* (EPS) saat Pandemi Covid-19 memiliki kinerja yang baik dibandingkan dengan *Earning Per Share* (EPS) sebelum Pandemi Covid-19
3. *Debt To Equity Ratio* (DER) pada Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021 yang di analisis menggunakan rasio *Debt To Equity Ratio* (DER) didapatkan hasil bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) sebelum Pandemi Covid-19 memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) saat

Pandemi Covid-19

4. Harga Saham pada Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021 yang di analisis menggunakan Harga Saham (*Closing Price*) sebelum terjadinya pandemi Covid-19 dan saat terjadinya pandemi Covid-19. didapatkan hasil bahwa Harga Saham (*Closing Price*) sebelum terjadinya pandemi Covid-19 memiliki kinerja yang baik dibandingkan dengan Harga Saham (*Closing Price*) saat terjadinya pandemi Covid-19

DAFTAR PUSTAKA

- Alief, K. (2020). *Dasar Investasi Saham*. Ak Pedia. Jakarta
- Darmawan, Deni. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Hartanto, William. (2018). *Mahasiswa Investasi*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Harjito, D. Agus dan Martono. 2013. *Manajemen Keuangan*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada. Depok
- Sujarweni, V..Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio Dan Investasi*. PT Kanisius. Yogyakarta.
- Prasmisti, Nurul Qomariyah. (2020). Indofood di Tengah Pandemi. *Trito.id*. Selasa, 4 Agustus 2020. Link <https://www.indofood.com/investor-relation/annual-report>. Diakses 13 Juli 2021
- Situmorang, Parluhutan. (2021). *Kinerja Indofood Mengejutkan*. Selasa, 6 April 2021. Link <http://investor.id/market-and-corporate/243733/kinerja-indofood-mengejutkan>. Diakses 16 juni 2022
- Velarosdela, Rindi Nuris. (2021). Kilas Balik Kronologi Munculnya Kasus Pertama Covid-19 Di Indonesia. *Kompas.com*. 2 Maret 2021.
Link [https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate Actions/New Info JSX/Je nis Informasi/01 Laporan Keuangan/02 Soft Copy Laporan Keuangan//Laporan%20Keuangan%20Tahun%202021/Audit/INDF/INDF billingual 31 Dec 2021 released.pdf](https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate%20Actions/New%20Info%20JSX/Je%20nis%20Informasi/01%20Laporan%20Keuangan/02%20Soft%20Copy%20Laporan%20Keuangan//Laporan%20Keuangan%20Tahun%202021/Audit/INDF/INDF%20bilingual%2031%20Dec%202021%20released.pdf) Diakses 27 Juni 2022
- Link <https://id.investing.com/equities/indofood-s-m-t-historical-data>. Diakses 05 Agustus 2022